

KKN Berdampak: Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Sejahtera di Kampung Pedurenan, Kota Depok

Arbiana Putri^{1*}, Sherina Suherman², Nazila Askiyatuzahra³, Astri Amelia⁴

¹Program Studi PPKn, STKIP Kusuma Negara

^{2,3,4}Program Studi PGSD, STKIP Kusuma Negara

*arbiana_putri@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN berbasis *service learning* menjadi pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik pengabdian secara langsung di masyarakat. Adapun pelaksanaan program KKN mahasiswa STKIP Kusuma Negara kali ini yang dilaksanakan di Kampung Pedurenan, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Program KKN yang dicanangkan kali ini yaitu program kesehatan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun program kesehatan yang dilakukan yaitu cek kesehatan, sedangkan program peningkatan kesejahteraannya yaitu pemberian bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini antara kelompok PKK, pengurus RT dan RW, serta karang taruna atau pemuda sekitar. Untuk keberlanjutan program, diperlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi agar berbagai kegiatan yang telah dirintis dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Kata kunci: kesehatan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, kkn berdampak

Dikirim: 30 Maret 2026

Direvisi: 15 April 2026

Diterima: 29 April 2026

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat, seperti rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, keterbatasan akses informasi kesehatan, serta faktor sosial ekonomi yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan individu maupun keluarga. Kondisi tersebut mendorong perlunya upaya promotif dan preventif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN berbasis *service learning* menjadi pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik pengabdian secara langsung di masyarakat. Adapun pelaksanaan program KKN mahasiswa STKIP Kusuma Negara kali ini yang dilaksanakan di Kampung Pedurenan, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok.



Kota Depok sebagai wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat memiliki keragaman kondisi sosial dan kesehatan masyarakat. Meskipun fasilitas kesehatan relatif tersedia, masih ditemukan kelompok masyarakat yang kurang memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, waktu, maupun faktor ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan KKN ini dilaksanakan sebagai upaya mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat sekaligus memberikan bantuan sosial yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar warga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Program KKN Berdampak

Konsep KKN saat ini semakin berkembang dengan pendekatan *service learning*. Pendekatan ini mengintegrasikan kegiatan pelayanan masyarakat dengan proses pembelajaran akademik yang reflektif. Menurut Barbara Jacoby, *service learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan pengalaman pelayanan masyarakat dengan refleksi akademik sehingga mahasiswa dapat memahami permasalahan sosial secara lebih komprehensif.

Program KKN STKIP Kusuma Negara Jakarta dilaksanakan di Kampung Pedurenan, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis. Wilayah ini merupakan kawasan urban yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi dengan karakteristik masyarakat yang heterogen dari sisi sosial dan ekonomi. Berdasarkan data wilayah, jumlah penduduk mencapai sekitar 24.000 jiwa dengan dominasi usia produktif. Meskipun wilayah ini memiliki infrastruktur dasar yang cukup baik, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, terutama dalam kesadaran Masyarakat pentingnya kesehatan dan peduli terhadap diri sendiri. Selain itu, peningkatan kesejahteraan Masyarakat juga masih menjadi perhatian di dalam pembangunan masyarakat mandiri.

Program KKN Berdampak dalam bidang kesehatan masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan tinggi badan, serta memberikan edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya sejak dini sehingga dapat melakukan langkah pencegahan terhadap berbagai penyakit, khususnya penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat di masyarakat. Selain itu, kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat juga berperan dalam memperkuat penyebaran informasi kesehatan yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan warga.

Selain fokus pada aspek kesehatan, program KKN Berdampak juga diwujudkan melalui pemberian bantuan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako dan kebutuhan pokok lainnya yang disalurkan kepada warga yang membutuhkan berdasarkan hasil koordinasi dengan perangkat setempat. Kegiatan bantuan sosial ini tidak hanya bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai solidaritas, gotong royong, dan kepedulian sosial. Melalui sinergi antara layanan kesehatan dan bantuan sosial, program KKN Berdampak diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih

komprehensif dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, sejahtera, dan berdaya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN Berdampak oleh mahasiswa STKIP Kusuma Negara kali ini yang dilaksanakan di Kampung Pedurenan, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Program ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2026 dengan fokus pada tiga pilar utama yaitu pendidikan, literasi-numerasi, dan lingkungan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, diskusi kelompok terarah, pelatihan, pembimbingan, serta kegiatan sosial masyarakat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pembangunan sosial berbasis komunitas. Dengan demikian, pendekatan *service learning* dalam program KKN terbukti efektif dalam menciptakan dampak nyata bagi masyarakat sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.



Gambar 1. Tim KKN STKIP Kusuma Negara

Tim KKN yang bertugas di Kampung Pedurenan, Kota Depok kali ini merupakan gabungan mahasiswa lintas program studi, antara lain Program Studi PGSD, Program Studi PG-PAUD, dan Program Studi Pendidikan Olahraga. Satu tim berjumlah sekitar 16 mahasiswa dan satu dosen pendamping dari Program Studi PPKn.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan layanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dasar, edukasi kesehatan, serta pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga memperkuat kepedulian sosial dan semangat gotong royong dalam lingkungan masyarakat.

Melalui pendekatan yang partisipatif, mahasiswa dapat menjadi fasilitator dalam mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya. Edukasi kesehatan yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit sejak dini.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN diawali dengan koordinasi bersama perangkat wilayah dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan serta menentukan sasaran kegiatan. Berdasarkan hasil koordinasi, diputuskan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dasar yang meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, pengukuran berat badan, pengukuran kadar kolesterol, serta asam urat. Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat karena memberikan kesempatan untuk mengetahui kondisi kesehatan secara dini tanpa harus mengunjungi fasilitas kesehatan yang lebih jauh atau memerlukan biaya tambahan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengecekan Asam Urat dan Kolesterol

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi untuk memeriksakan kesehatannya. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan beberapa warga yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan kadar gula darah yang cenderung tinggi. Temuan ini menjadi dasar bagi tim KKN untuk memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, pentingnya aktivitas fisik, konsumsi makanan bergizi seimbang, serta anjuran melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan setempat.



Gambar 3. Kegiatan Pengecekan Kadar Gula Darah

Selain layanan kesehatan, kegiatan bantuan sosial juga menjadi bagian penting dalam program KKN. Bantuan sosial diberikan kepada warga yang membutuhkan dalam bentuk paket sembako dan kebutuhan pokok lainnya. Penyaluran bantuan dilakukan secara terkoordinasi dengan perangkat setempat agar tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang optimal. Kegiatan ini tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga melalui interaksi sosial yang positif dan penuh empati.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Bantuan Sosial

Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Masyarakat memperoleh akses terhadap layanan kesehatan dasar dan bantuan sosial yang bermanfaat, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi permasalahan masyarakat serta merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah setempat,

dan masyarakat dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat di masa mendatang.

SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN Berdampak yang dilakukan oleh STKIP Kusuma Negara di Kampung Pedurenan, Kota Depok, menunjukkan bahwa pendekatan *service learning* mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Program yang dicanangkan ikut berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Kampung Pedurenan yang lebih peduli terhadap kesehatan dan ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial yang diberikan. Selain itu, kegiatan KKN juga mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial masyarakat. Untuk keberlanjutan program, diperlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi agar berbagai kegiatan yang telah dirintis dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2024). Kecamatan Cimanggis dalam Angka. Depok: BPS.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). Implementing Service Learning in Higher Education. *The Journal of Higher Education*, 67(2), 221–239.
- Jacoby, B. (1996). *Service Learning in Higher Education*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubarak, Wahit Iqbal., & Chayatin, Nurul. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmawati, Y., & Setiawan, B. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian berbasis pendidikan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 28(3), 210–218.